



INTERDISIPLIN

Journal of Qualitative and Quantitative Research

ISSN: 3031-4828

DOI: <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.1>

Vol. 1 No. 1 (2024)

pp. 1-9

Research Article

Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia

Achmad Sudaryo

Institut Dirosah Islamiyah Al-Amien Prenduan, achmadsudaryo1972@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : October 21, 2023

Revised : November 08, 2023

Accepted : December 15, 2023

Available online : January 01, 2024

How to Cite: Achmad Sudaryo. (2024). Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.1>

Abstrak. Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam membentuk karakter individu dan masyarakat. Tujuannya mencakup dimensi keagamaan, moral, sosial, dan intelektual dengan fokus pada pengembangan individu yang taat beragama, berakhlak mulia, dan berpengetahuan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research). Metode ini merupakan suatu pendekatan penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber informasi dari literatur-literatur yang berasal dari buku, jurnal dan catatan tertulis lainnya. Dinamika pendidikan Islam di Indonesia melibatkan sejarah panjang, adaptasi terhadap keberagaman, hubungan antara agama dan negara, serta dampak reformasi dan globalisasi. Tantangan seperti ekstremisme, peningkatan kualitas pendidikan, dan peran masyarakat turut memengaruhi dinamika pendidikan Islam. Meski demikian, dengan usaha penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualifikasi guru, dan pemanfaatan teknologi, pendidikan Islam di Indonesia berupaya menjawab tantangan zaman untuk mencapai kualitas dan relevansi yang lebih baik.

Kata Kunci: Dinamika, Pendidikan, Islam, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia merupakan cerminan dari perjalanan sejarah yang dinamis dan penuh dengan perkembangan yang mengikuti dinamika waktu serta perubahan kompleks di tingkat sosial, politik, dan budaya. Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keberagaman etnis, budaya, dan agama, menjadikan pendidikan Islam sebagai salah satu pilar utama dalam membentuk karakter dan identitas bangsa.¹

Dengan akar sejarah yang melibatkan masuknya Islam ke Nusantara pada abad ke-7, pendidikan Islam telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Proses akulturasi antara nilai-nilai lokal dan ajaran Islam membentuk sistem pendidikan yang unik, menghasilkan landasan keberagaman yang menjadi kekayaan kultural bangsa. Seiring berjalannya waktu, dinamika ini terus berkembang, mengadaptasi diri dengan perkembangan global, kemajuan teknologi, dan tuntutan zaman modern.²

Keberagaman dan kompleksitas pendidikan Islam di Indonesia mencerminkan peran pentingnya dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global. Transformasi pendidikan Islam melibatkan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu, dan peningkatan kualitas tenaga pendidik.³

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membuka peluang-peluang masa depan, dan diharapkan masyarakat masa depan dapat menjadi masyarakat yang berbasis ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pendidikan dianggap sebagai modal utama dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Dalam konteks ini, Islam sebagai agama rahmatan lil alamin memberikan perhatian serius terhadap perkembangan pendidikan untuk kelangsungan hidup manusia.⁴

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah masalah yang dapat menghambat pencapaian dari Pendidikan Islam. Masalah-masalah ini dapat dikategorikan sebagai internal dan eksternal. Untuk mengatasi berbagai kendala ini, Negara mengambil langkah dengan memberikan peluang yang lebih luas untuk Pendidikan Islam melalui penetapan urgensi perannya dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

Sebelum penetapan ini, sistem pendidikan nasional dikenal dengan dualisme, yang memiliki dampak negatif terutama pada lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, saatnya pendidikan di Indonesia bersatu di bawah satu kementerian, menciptakan sistem pendidikan yang utuh. Dikotomi sistem pendidikan telah memecah pendidikan nasional menjadi dua, yakni pendidikan umum dan pendidikan agama, keduanya berada di bawah naungan Kementerian

¹ Yusri M Daud, "Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia," *Intelektualita*, vol.10, no. 02 (2022).

² H Moch Tolchah, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru: Pendidikan* (LKIS Pelangi Aksara, 2015).

³ Ahmad Zain Sarnoto, "Dinamika Pendidikan Islam" (2019), 14.

⁴ Yovita Dyah Permatasari, "Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia (Sebuah Tinjauan Historis-Kronologis)," *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, vol.8, no. 2 (2017): 223-240.

Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama. Dualisme ini telah memberikan dampak negatif pada lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya lembaga pendidikan Islam.⁵

Sebagai respons terhadap dampak negatif dari dualisme sistem pendidikan, penyatuan sistem pendidikan di bawah satu kementerian dianggap sebagai langkah yang diperlukan. Perdebatan seputar dikotomi pendidikan juga dipengaruhi oleh gejolak politik nasional dan pertentangan antara kelompok nasionalis sekuler dan nasionalis religius. Kedua kelompok ini berupaya melegitimasi ideologi mereka melalui proses pelebagaan formal, yang menghasilkan dualisme sistem pendidikan yang kita kenal saat ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan adalah studi kepustakaan, yang mencakup eksplorasi data dan informasi dari beragam sumber yang tersedia di perpustakaan.⁶ Referensi untuk penelitian ini mencakup buku, majalah, dokumen sejarah, dan berbagai referensi lainnya. Dalam konteks jurnal ini, sumber data terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Karena penelitian ini termasuk dalam kategori kajian literatur, sumber data primer melibatkan buku-buku dan jurnal..⁷

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang berarti bahwa analisis data dilakukan secara kualitatif dengan memeriksa secara menyeluruh semua informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku-buku yang berasal dari sumber utama dan sumber tambahan.⁸ Proses analisis data melibatkan serangkaian langkah, termasuk reduksi data, pengelompokan data menjadi unit tertentu, klasifikasi data, dan pada akhirnya, penafsiran data.⁹

PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang didasarkan pada ajaran dan nilai-nilai agama Islam. Tujuan utama dari pendidikan Islam adalah membentuk individu muslim yang taat beragama, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang sesuai dengan ajaran Islam.¹⁰

Pendidikan Islam mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek keagamaan, moral, sosial, dan intelektual. Pada dasarnya, pendidikan Islam bertujuan untuk membimbing individu agar dapat hidup sesuai dengan tuntunan

⁵ H Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia: historis dan eksistensinya* (Prenada Media, 2019), 23.

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: ALFABETA, 2013), 21.

⁷ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Logos Wacana Ilmu, 1999) (Banten: Logos Wacana Ilmu, 1999), 46.

⁸ Arry Pongtiku dkk, "Metode Penelitian Kualitatif Saja" (Jayapura: Nulisbuku.com, 2016), 36.

⁹ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 35.

¹⁰ Rustam Ibrahim, "Pendidikan multikultural: pengertian, prinsip, dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam," *Addin*, vol.7, no. 1 (2015), 7.

agama Islam dan mengembangkan potensi dirinya secara menyeluruh. Berbagai tingkatan pendidikan Islam dapat ditemui, mulai dari pendidikan formal di lembaga-lembaga seperti madrasah, pesantren, hingga tingkat pendidikan non-formal di masyarakat. Selain itu, pendidikan Islam juga mencakup pembelajaran Al-Qur'an, hadits, fiqh (hukum Islam), akidah (teologi Islam), dan berbagai bidang ilmu lainnya yang relevan dengan ajaran Islam.¹¹

Pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga menekankan pengembangan karakter dan moral yang baik. Prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, dan kasih sayang menjadi bagian integral dari pendidikan Islam.

Dengan demikian, pengertian pendidikan Islam mencakup upaya untuk membentuk individu yang bertaqwa, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan umat Islam secara luas.

Peran dan Fungsi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memegang peran dan fungsi penting dalam membentuk individu muslim dan masyarakat Islam secara keseluruhan.¹² Berikut adalah beberapa peran dan fungsi utama dari pendidikan Islam:

1. Pendidikan islam bertujuan untuk membentuk akhlak dan moral individu sesuai dengan nilai-nilai islam. Etika, kejujuran, kerja keras, dan keadilan menjadi fokus utama dalam pembentukan karakter.
2. Pendidikan islam memberikan pengajaran tentang ajaran islam seperti pemahaman terhadap al-qur'an, hadits, fiqh (hukum islam), dan akidah (teologi islam). Tujuannya adalah agar individu memiliki pengetahuan yang kokoh terkait dengan prinsip-prinsip ajaran agama.
3. Melalui pendidikan islam, individu diajak untuk mengembangkan dimensi spiritualitasnya. Hal ini mencakup ketakwaan kepada allah, ibadah, dan penghayatan nilai-nilai rohaniah.
4. Pendidikan islam memiliki peran dalam membentuk pemimpin yang adil, bijaksana, dan bertanggung jawab. Prinsip-prinsip kepemimpinan dalam islam diajarkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Fungsi pendidikan islam juga mencakup pemberdayaan masyarakat. Melalui pengetahuan agama dan keahlian praktis, individu diharapkan dapat berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
6. Pendidikan islam tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan. Ia juga mengembangkan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang seperti sains, matematika, kedokteran, dan lainnya, dengan tetap mengakomodasi prinsip-prinsip islam.

¹¹ Muhammad Haris, "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. HM Arifin," *Ummul Qura*, vol.6, no. 2 (2015): 1-19.

¹² Pasha Syahrissa Maulana dan Subhan Afifi, "Analisis peran dan fungsi public relations di lembaga pendidikan islam," *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, vol.1, no. 2 (2021).

7. Pendidikan islam membantu dalam pembentukan keterampilan hidup seperti komunikasi, kepemimpinan, dan ketrampilan lainnya yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
8. Pendidikan islam mengajarkan nilai-nilai toleransi, menghormati perbedaan, dan peduli sosial. Ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang hidup harmonis dan saling menghargai.
9. Pendidikan islam memiliki peran dalam menanggulangi ekstremisme dan intoleransi dengan mengajarkan pemahaman yang benar tentang ajaran islam serta nilai-nilai perdamaian dan toleransi.
10. Pendidikan islam tidak hanya membentuk individu menjadi pemaham ajaran agama yang baik, tetapi juga mendorong perkembangan kreativitas dan inovasi dalam berbagai bidang.

Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang didasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini menekankan penggabungan ajaran agama Islam dengan pendidikan umum untuk membentuk karakter individu dan masyarakat yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Islam mencakup aspek pembelajaran agama, moral, etika, serta pengetahuan umum yang diintegrasikan dalam konteks ajaran Islam.¹³

Dalam pendidikan Islam, tujuan utamanya adalah untuk membentuk individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Proses pendidikan ini dapat dilakukan melalui berbagai tingkatan, mulai dari pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi, hingga pendidikan non-formal seperti pengajaran di masjid, pesantren, atau lembaga pendidikan Islam lainnya.

Pendidikan Islam juga mencakup studi tentang Al-Qur'an, Hadis, Fiqih, Akidah, dan sejumlah disiplin ilmu lainnya yang berkaitan dengan ajaran Islam. Sementara itu, pengembangan moral, etika, dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam menjadi fokus penting dalam pendidikan.

Tujuan pendidikan Islam mencakup berbagai dimensi, baik spiritual, moral, sosial, maupun intelektual.¹⁴ Berikut adalah beberapa tujuan utama dari pendidikan Islam:

1. Salah satu tujuan utama pendidikan islam adalah membentuk individu yang memiliki ketakwaan kepada allah. Pendidikan islam bertujuan untuk membimbing siswa agar senantiasa menjalankan perintah allah dan menjauhi larangan-nya.
2. Pendidikan islam bertujuan untuk membentuk karakter yang mulia dan bermoral tinggi. Etika, kejujuran, kesabaran, dan keadilan adalah nilai-nilai yang ditekankan untuk dikembangkan dalam diri individu.

¹³ Nabila Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol.2, no. 05 (2021): 867-875.

¹⁴ Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.6, no. 2 (2015): 151-166.

3. Tujuan pendidikan islam adalah memberikan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran islam, termasuk pemahaman al-qur'an, hadits, fiqh, dan akidah. Siswa diharapkan dapat mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pendidikan islam bertujuan untuk mengembangkan potensi intelektual dan kreativitas siswa. Ini mencakup penguasaan ilmu pengetahuan umum dan agama, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
5. Salah satu tujuan pendidikan islam adalah membentuk pemimpin yang adil, bijaksana, dan bertanggung jawab. Siswa diajarkan untuk menjadi pemimpin yang memberikan manfaat bagi masyarakat.
6. Pendidikan islam berfokus pada pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat. Siswa diajarkan untuk menjadi individu yang dapat berkontribusi positif dalam pembangunan masyarakat, serta memiliki keterampilan ekonomi yang berguna.
7. Tujuan pendidikan islam adalah membentuk pemahaman yang positif terhadap pluralitas dan mendorong sikap toleransi terhadap perbedaan suku, agama, dan budaya.
8. Pendidikan islam bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, analitis, dan memiliki kepekaan terhadap isu-isu global.
9. Siswa diajarkan untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, termasuk kemampuan berbicara, menulis, dan mendengarkan dengan penuh pengertian.
10. Pendidikan islam memiliki tujuan untuk menanggulangi ekstremisme dan intoleransi dengan memberikan pemahaman yang benar tentang ajaran islam serta nilai-nilai perdamaian dan toleransi.
11. Siswa diharapkan mengembangkan rasa cinta dan semangat untuk terus belajar, baik dalam hal ilmu pengetahuan umum maupun ilmu agama.

Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia

Dinamika pendidikan Islam di Indonesia mencakup perubahan, perkembangan, serta tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan Islam dalam mengadaptasi diri terhadap perkembangan zaman dan konteks sosial di Indonesia.¹⁵ Beberapa aspek dinamika pendidikan Islam di Indonesia antara lain:

1. Dinamika pendidikan islam di indonesia dipengaruhi oleh sejarah panjang masuknya islam ke nusantara. Proses akulturasi budaya lokal dengan ajaran islam telah membentuk keunikan pendidikan islam di indonesia.¹⁶
2. Indonesia merupakan negara dengan keberagaman etnis dan budaya. Pendidikan islam harus mengakomodasi keberagaman ini dan menyelaraskan kurikulum agar relevan dengan kebutuhan lokal.¹⁷
3. Dinamika hubungan antara agama dan negara mempengaruhi kebijakan pendidikan islam. Prinsip negara kesatuan republik indonesia (NKRI) yang

¹⁵ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 9.

¹⁶ Zuhairini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 58.

¹⁷ Rohidin Wahab, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2004), 24.

berdasarkan pancasila memerlukan keseimbangan antara pendidikan umum dan agama.¹⁸

4. Era reformasi di indonesia pada tahun 1998 membawa dampak pada sistem pendidikan secara umum. Pendidikan islam ikut mengalami perubahan, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pembaharuan kurikulum, dan peningkatan peran masyarakat dalam pendidikan.¹⁹
5. Pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi turut memengaruhi pendidikan islam. Tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat global menjadi tantangan tersendiri.²⁰
6. Tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan islam melibatkan penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualifikasi guru, dan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif.
7. Dinamika pendidikan islam juga terkait dengan tantangan ekstremisme dan radikalisme. Pentingnya pendidikan yang mendorong pemahaman yang moderat dan toleran menjadi fokus untuk menanggulangi potensi radikalisasi di kalangan pelajar.
8. Perkembangan sektor keuangan islam mendorong pentingnya pendidikan keuangan islam. Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan islam menjadi bagian dari dinamika ini.
9. Peran masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan islam semakin ditekankan. Peningkatan partisipasi masyarakat diharapkan dapat mendukung terwujudnya pendidikan islam yang berkualitas.
10. Pendidikan daring menjadi fenomena yang semakin mempengaruhi pendidikan islam di indonesia. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan akses dan kualitas pendidikan.²¹

KESIMPULAN

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang mengintegrasikan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter individu dan masyarakat. Tujuannya melibatkan aspek keagamaan, moral, sosial, dan intelektual dengan fokus pada pengembangan individu yang taat beragama, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Peran dan fungsi pendidikan Islam sangat penting dalam membentuk individu muslim yang berkualitas dan berkontribusi positif pada masyarakat. Dari pembentukan karakter dan moral hingga pengajaran tentang ajaran Islam, pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan pemimpin yang adil, bijaksana, dan bertanggung jawab, serta memberdayakan masyarakat.

¹⁸ Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 91.

¹⁹ Nurhayati Djasas, *Dinamika Pendidikan di Indonesia Pasca Kemerdekaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 186.

²⁰ Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), 56.

²¹ Mahmud Arif, *Pendidikan Islam Transformatif* (Yogyakarta: LKIS, 2008), 205 (Yogyakarta: LKIS, 2008), 205.

Tujuan pendidikan Islam mencakup dimensi spiritual, moral, sosial, dan intelektual. Dengan membimbing individu menjadi yang bertaqwa, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang relevan, pendidikan Islam berusaha menciptakan individu yang mampu memberikan kontribusi positif dalam masyarakat dan umat Islam secara luas.

Dinamika pendidikan Islam di Indonesia mencakup sejarah panjang, adaptasi terhadap keberagaman, hubungan antara agama dan negara, serta dampak reformasi dan globalisasi. Tantangan seperti ekstremisme, peningkatan kualitas pendidikan, dan peran masyarakat semakin memengaruhi dinamika pendidikan Islam. Namun, dengan upaya penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualifikasi guru, dan pemanfaatan teknologi, pendidikan Islam di Indonesia berusaha menjawab tantangan zaman untuk mencapai kualitas dan relevansi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. "Metode Penelitian Kualitatif." Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Arif, Mahmud. *Pendidikan Islam Transformatif* (Yogyakarta: LKIS, 2008), 205. Yogyakarta: LKIS, 2008.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Logos Wacana Ilmu, 1999). Banten: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Darajat, dkk, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Daud, Yusri M. "Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia." *Intelektualita*, vol.10, no. 02 (2022).
- Daulay, H Haidar Putra. *Pendidikan Islam di Indonesia: historis dan eksistensinya*. Prenada Media, 2019.
- Djamas, Nurhayati. *Dinamika Pendidikan di Indonesia Pasca Kemerdekaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Inka Dinda Thiara Qurrotunnisa, & Didik Himmawan. (2023). Community Service Through the Implementation of Islamic Education in Arahon Kidul Village. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 99–114. <https://doi.org/10.61166/community.v2i2.21>
- dkk, Zuhairini. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Haris, Muhammad. "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. HM Arifin." *Ummul Qura*, vol.6, no. 2 (2015).
- Ibrahim, Rustam. "Pendidikan multikultural: pengertian, prinsip, dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam." *Addin*, vol.7, no. 1 (2015).
- Maulana, Pasha Syahrtsa, dan Subhan Afifi. "Analisis peran dan fungsi public relations di lembaga pendidikan islam." *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, vol.1, no. 2 (2021).
- Nabila, Nabila. "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol.2, no. 05 (2021).
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

- Nata, Abudin. *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Permatasari, Yovita Dyah. "Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia (Sebuah Tinjauan Historis-Kronologis)." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, vol.8, no. 2 (2017).
- Pongtiku dkk, Arry. "Metode Penelitian Kualitatif Saja." Jayapura: Nulisbuku.com, 2016.
- Sarnoto, Ahmad Zain. "Dinamika Pendidikan Islam" (2019).
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." Bandung: ALFABETA, 2013.
- Syafe'i, Imam. "Tujuan Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.6, no. 2 (2015).
- Tolchah, H Moch. *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru: Pendidikan*. LKiS Pelangi Aksara, 2015.
- Wahab, Rohidin. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Alfabeta, 2004.